

1

by Jurnal Sportarea UIR

Submission date: 22-Jan-2024 03:32PM (UTC+0700)

Submission ID: 2274391798

File name: 1._JK.pdf (313.28K)

Word count: 4377

Character count: 25667



Peningkatan Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Metode *Drill*

6 Maizal Irwanda Saputra¹, Novri Gazali²

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Universitas Islam Riau

Email: maizalsaputra75@student.uir.ac.id¹, novri.gazali@edu.uir.ac.id²

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah peningkatan keterampilan *passing* bawah bolavoli melalui metode *Drill* pada peserta didik SMP Negeri 35 Pekanbaru. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian yang dilakukan dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah bolavoli melalui metode *drill*. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas VII² SMPN 35 Pekanbaru yang berjumlah 35 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 siswa kelas V dan VI. Teknik sampel yang digunakan adalah *Total Sampling*. Data dikumpulkan dengan rubrik penilaian teknik dasar permainan bolavoli pada *passing* bawah. Berdasarkan analisa dan pembahasan dapat disimpulkan hasil penelitian bahwa terdapat peningkatan *passing* bawah bolavoli melalui metode *drill* pada peserta didik kelas VII.2 SMPN 35 Pekanbaru dengan peningkatan rata-rata keterampilan peserta didik pada saat siklus I dengan kategori kompeten namun belum mencapai nilai ketuntasan klasikal sebesar 80%, hanya mencapai nilai persentase sebesar 26% dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 10 orang peserta didik serta dengan nilai rata-rata sebesar 47,4. Sedangkan pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam melakukan gerakan *passing* bawah bolavoli sudah sangat baik dengan nilai ketuntasan klasikal sebesar 92% dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 36 orang peserta didik serta dengan nilai rata-rata sebesar 86,9.

Kata Kunci : *Passing Bawah Bolavoli; Metode Drill.*

Abstract

The purpose of this study was to find out how to improve volleyball bottom passing skills through the Drill method in students of SMP Negeri 35 Pekanbaru. This research is a classroom action research, which is research conducted in class with the aim of improving the ability to pass under volleyball through the drill method. The population in this study was the entire class VII² students of SMPN 35 Pekanbaru totaling 35 people. The sample in this study amounted to 36 students of grades V and VI. The sample technique used is Total Sampling. Data was collected with a rubric of scoring the basic techniques of the game of volleyball on the bottom pass. Based on the analysis and discussion, it can be concluded that there is an increase in passing under volleyball through the drill method in grade VII students. 2 SMPN 35 Pekanbaru with an increase in the average skills of students during the first cycle with the competent category but has not reached a classical completeness value of 80%, only reaching a percentage value of 26% with the number of students who completed as many as 10 students and with an average score amounted to 47.4. While in cycle II it shows that the ability of students to make passing movements under volleyball is very good with a classical completeness value of 92% with the number of students completed as many as 36 students and with an average score of 86.9.

Keywords: *volleyball bottom passing; Drill Method.*

PENDAHULUAN

Permainan bolavoli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa baik perempuan maupun laki-laki. Permainan bolavoli pada dasarnya berpegang pada 2 prinsip yaitu teknis dan psikis. Prinsip teknis dimaksudkan permainan memvoli bola dengan bagian badan pinggang ke atas. Prinsip psikis adalah pemain bermain dengan senang dan kerjasama yang (Vierra & Fergusson, dalam Nurhuda, Atiq, and Haatami 2014).

Tujuan awal dari permainan bolavoli adalah bersifat rekreatif untuk mengisi waktu luang, namun seiring dengan perkembangan jaman, bolavoli berkembang kearah tujuan-tujuan lain untuk mencapai prestasi tinggi, mengharumkan nama daerah, bangsa dan negara (Sarumpaet dalam Fahmi 2022). Perkembangan permainan bolavoli bukanlah secara kebetulan, hal ini dapat dilihat disetiap negara mempunyai organisasi bolavoli sebagai wadah untuk membina para peserta didik, yang kemudian dapat mewakili pertandingan bolavoli ditingkat Olimpiade (M. Yunnus dalam Pieter Pelamonia and Wahyudi Firnanda 2021). Dengan masuknya permainan bolavoli kedalam olympiade, olahraga ini semakin populer dan digemari oleh masyarakat umum diseluruh dunia dan bahkan merupakan salah satu cabang olahraga yang mempunyai penggemar terbanyak di dunia.

Permainan bolavoli sudah sangat familiar di Indonesia. Bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net (Ari, Murti, 2015). Tujuan dari permainan ini adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat melakukan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok). Bola dinyatakan dalam permainan setelah bola dipukul oleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga bola menyentuh lantai, bola "keluar", atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna. Pendapat lain menurut Vierra & Fergusson dalam (Simanjuntak, and Triansyah 2018), bolavoli dimainkan oleh dua tim di mana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, dan kedua tim dipisahkan oleh net.

Permainan bolavoli dimainkan oleh 2 tim yang bertanding berlawanan, satu tim terdiri dari 6 orang pemain yang bertanding (Abrasyi et al., 2018). Tujuan dari permainan bolavoli ini yaitu mendapatkan angka (point) sebanyak-banyaknya dengan mencapai skor 25 dari 3 atau 5 set yang telah ditentukan dengan cara bola melewati net dan bola jatuh ke area lawan.

Permainan bolavoli dimainkan 2 tim di dalam lapangan yang berukuran panjang 18 meter, sedangkan lebarnya 9 meter. Setiap tim terdiri dari 10 pemain meliputi 6 pemain inti dan 4 pemain cadangan. Apabila dilapangan terdapat kurang dari 6 pemain, maka tim yang bersangkutan akan dianggap kalah (Susanto, dalam Suparman 2020). Pendapat senada dikemukakan oleh Bachtiar (dalam Ilham and Oktafiranda 2021) menyatakan bolavoli yaitu "suatu cabang olahraga beregu, dimainkan oleh 2 regu yang masing-masing regu menempati petak lapangan permainan yang dibatasi oleh jaring atau net".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu penelitian yang dilakukan oleh seseorang di dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah bolavoli.

Menurut Gazali (2021) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan kegiatan ilmiah yang mampu merefleksikan kegiatan pembelajaran guru yang bersangkutan melalui prosedur ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan dengan prosedur dan persyaratan yang bisa dilakukan seorang guru tanpa mengurangi perhatian pada kelas dan prestasi siswa. Menurut Yulianti (2018) penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar dengan metode bermain. PTK berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, di lakukan pada situasi alami.

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah dan juga menganalisa data secara sistematis. Adapun instrument penelitian yaitu perangkat pembelajaran dan pengembangan dalam memperoleh data adalah:

- A. Perangkat pembelajaran:
- Silabus Pembelajaran
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - Lembaran penilaian

B. Instrumen pengumpulan data

Tabel 1. Rubrik Penilaian

Variabel yang diukur	Indikator	Deskriptor	Kualitas Gerak/ Skor			
			1	2	3	4
Teknik dasar permainan bolavoli pada <i>passing</i> bawah	Sikap Permulaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedua lutut ditekuk 2. Badan condong kedepan 3. Tangan lurus kedepan 4. Punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri saling berpegangan 				
	Sikap Perkenaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ayunkan kedua lengan kearah bola 2. Persendian bahu dan siku betul-betul dalam keadaan lurus 3. Perkenaan bola pada bagian tangan dari lenga di atas pergelangan tangan 4. Lengan diayunkan dan di angkat hampir lurus 				
	Sikap Lanjutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah kedepan 2. Ambil posisi siap kembali 3. Ayunkan lengan untuk <i>passing</i> bawah ke depan 4. Tangan tidak melebihi 90 derajat bahu/ badan 				
Jumlah			12			

Sumber : (Dhewa, 2013 dalam Putra 2019)

Keterangan:

- a) Skor 4 : apabila hanya 4 deskriptor dapat dilakukan.
- b) Skor 3 : apabila hanya 3 deskriptor dapat dilakukan
- c) Skor 2 : apabila hanya 2 deskriptor dapat dilakukan.
- d) Skor 1 : apabila hanya 1 deskriptor dapat dilakukan

HASIL

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan terhadap peserta didik kelas VII.2 SMPN 35 Pekanbaru dalam meningkatkan *passing* bawah bolavoli melalui metode *drill* yang ditinjau melalui pengamatan *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan rubrik penilaian dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

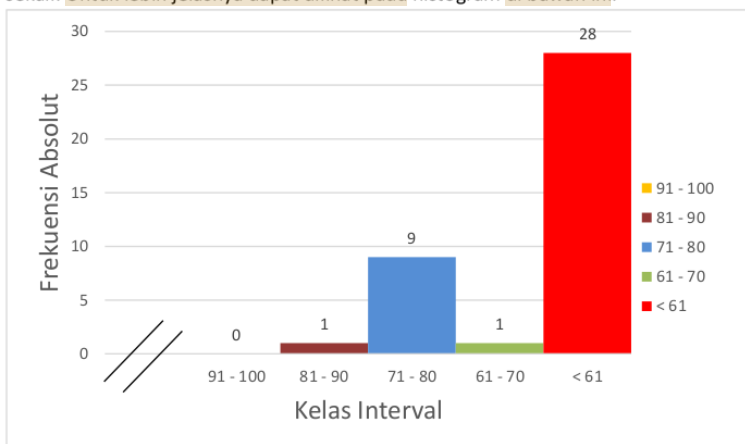
1. Data Penilaian Rubrik Kerja *Passing* bawah Bolavoli Siklus I Pada Peserta didik Kelas VII.2 SMPN 35 Pekanbaru

Penilaian rubrik kerja *passing* bawah bolavoli pada siklus I pada peserta didik kelas VII.2 SMPN 35 Pekanbaru dimana nilai tertinggi adalah 83,3 dan nilai terendah adalah 25, Mean (rata-rata) adalah 47,4 dari sampel yang berjumlah 39 orang. Lalu kumpulan nilai tersebut didistribusikan pada 5 kelas interval yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Penilaian Rubrik Kerja *Passing* bawah Bolavoli Siklus I Pada Peserta didik Kelas VII.2 SMPN 35 Pekanbaru

No	Waktu (detik)	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	91 - 100	0	0%	Baik Sekali
2	81 - 90	1	3%	Baik
3	71 - 80	9	23%	Sedang
4	61 - 70	1	3%	Kurang
5	< 61	28	72%	Kurang Sekali
Jumlah		39	100%	
Mean		47,44		
N. Max		83,33333333		
N. Min		25		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tidak ada peserta didik pada kelas interval pertama dengan rentang nilai 91 - 100, pada kelas interval kedua dengan rentang nilai 81 - 90 terdapat sebanyak 1 peserta didik atau 3% dengan kategori baik, pada kelas interval ketiga dengan rentang nilai 71 - 80 terdapat sebanyak 9 peserta didik atau 23% dengan kategori sedang, pada kelas interval keempat dengan rentang nilai 61 - 70 terdapat sebanyak 1 peserta didik atau 3% dengan kategori kurang, dan pada kelas interval kelima dengan rentang nilai <61 terdapat sebanyak 28 peserta didik atau 72% dengan kategori kurang sekali. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram di bawah ini.



Gambar 9. Histogram Data Penilaian Rubrik Kerja *Passing* bawah Bolavoli Siklus I Pada Peserta didik Kelas VII.2 SMPN 35 Pekanbaru

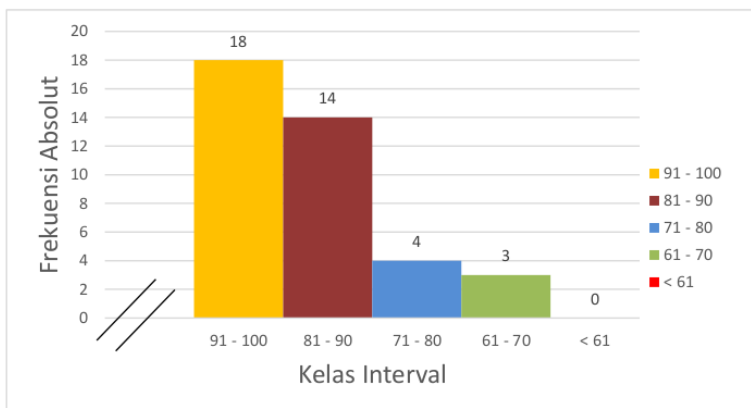
2. Data Penilaian Rubrik Kerja *Passing* bawah Bolavoli Siklus II Pada Peserta didik Kelas VII.2 SMPN 35 Pekanbaru

Penilaian rubrik kerja *passing* bawah bolavoli siklus II pada peserta didik kelas VII.2 SMPN 35 Pekanbaru dimana nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 66,6, Mean (rata-rata) adalah 86,97 dari sampel yang berjumlah 39 orang. Lalu kumpulan nilai tersebut didistribusikan pada 5 kelas interval yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Penilaian Rubrik Kerja *Passing* bawah Bolavoli Siklus II Pada Peserta didik Kelas VII.2 SMPN 35 Pekanbaru

No	Waktu (detik)	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	91 - 100	18	46%	Baik Sekali
2	81 - 90	14	36%	Baik
3	71 - 80	4	10%	Sedang
4	61 - 70	3	8%	Kurang
5	< 61	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah		39	100%	
Mean		86,97		
N. Max		100		
N. Min		66,6666667		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada kelas interval pertama dengan rentang nilai 91 - 100 terdapat sebanyak 18 peserta didik atau 46% dengan kategori baik sekali, pada kelas interval kedua dengan rentang nilai 81 - 90 terdapat sebanyak 14 peserta didik atau 36% dengan kategori baik, pada kelas interval ketiga dengan rentang nilai 71 - 80 terdapat sebanyak 4 peserta didik atau 10% dengan kategori sedang, pada kelas interval keempat dengan rentang nilai 61 - 70 terdapat sebanyak 3 peserta didik atau 8% dengan kategori kurang, dan tidak ada peserta didik yang berada pada kelas interval kelima dengan rentang nilai <61. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



Gambar 10. Histogram Data Penilaian Rubrik Kerja *Passing* bawah Bolavoli Siklus II Pada Peserta didik Kelas VII.2 SMPN 35 Pekanbaru

A. Analisis Data

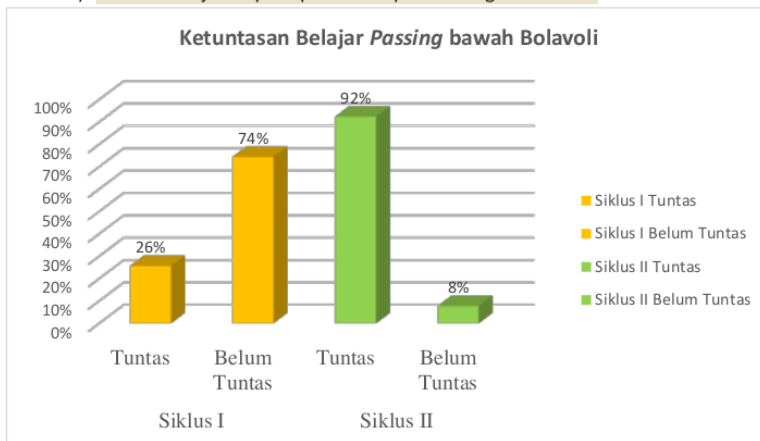
Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas subjek saat proses pembelajaran berlangsung seperti ketertarikan subjek terhadap penggunaan melalui metode *drill* pada pembelajaran PJOK, kemampuan subjek dalam melakukan gerakan demi gerakan hingga menyelesaikan gerakan secara keseluruhan melalui metode *drill*, keaktifan subjek pada pembelajaran

PJOK dalam meningkatkan kemampuan konsep gerak, serta perhatian subjek dalam menanggapi penjelasan mengenai gerakan demi gerakan pada pembelajaran bolavoli. Ketuntasan keterampilan *passing* bawah bolavoli peserta didik kelas VII.2 SMPN 35 Pekanbaru melalui metode *drill* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Ketuntasan Belajar *Passing* bawah Bolavoli Peserta didik Dari Siklus I dan Siklus II

Pembelajaran	Kategori	Jumlah	%	Kategori
Siklus I	Tuntas	10	26%	Belum Tuntas
	Belum Tuntas	29	74%	
Siklus II	Tuntas	36	92%	Tuntas
	Belum Tuntas	3	8%	

Dari tabel di atas diketahui bahwa persentase ketuntasan keterampilan *passing* bawah bolavoli peserta didik kelas VII.2 SMPN 35 Pekanbaru melalui metode *drill* pada siklus I dengan nilai ketuntasan klasikal sebesar 26% (10 peserta didik), sedangkan siklus II tercapai ketuntasan sebesar 92% (36 peserta didik). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut.



Gambar 11. Histogram Data Penilaian Rubrik Kerja *Passing* bawah Bolavoli Siklus II Pada Peserta didik Kelas VII.2 SMPN 35 Pekanbaru

PEMBAHASAN

Metode *drill* disini dimaksudkan agar peserta didik melakukan gerakan *passing* bawah bolavoli secara berulang-ulang. Sikap permulaan berdiri berhadapan lalu melakukan umpan setelah itu di *passing* bawah secara berulang-ulang. Dilakukan sesuai dengan program pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh guru. Dengan demikian, keterampilan gerak yang diperoleh bukan hanya dipengaruhi oleh faktor kematangan gerak melainkan juga oleh faktor proses belajar gerak tetapi juga dipengaruhi oleh gerakan yang dilakukan secara berulang-ulang melalui metode *drill* akan tersimpan dalam memori peserta didik yang sewaktu-waktu akan muncul bila ada stimulus yang sama.

Keuntungan dari latihan *passing* bawah dengan metode *drill* adalah dapat memperkaya gerak dengan mengulang ngulang gerakan sehingga peserta didik bisa melakukan gerakan *passing* bawah dengan benar, kemudian peserta didik dapat mengoreksi geakan teman saat melakukan *passing* bawah. Dapat mengatur tinggi rendahnya bola maupun jarak antara peserta didik dengan rekan timnya, akan menyerupai permainan bola voli yang sebenarnya. Dalam hal ini secara tidak langsung peserta didik

tersebut sedang berlatih mengambil posisi yang berubah-ubah sesuai dengan tinggi rendahnya bola yang diberikan pasangannya.

Kelemahan dari latihan *passing* bawah dengan metode *drill* adalah, arah bola ditentukan oleh temannya sehingga apabila pengembalian bola dari temannya salah maka aktivitas belajarpun tidak efektif, dalam hal ini peserta didik tidak akan dapat melakukan gerakan *passing* bawah secara berulang-ulang, karena bola yang diberikan temannya tidak terjangkau. Peserta didik yang sudah memiliki keterampilan *passing* dengan baik akan merasa jenuh sehingga peningkatan keterampilannya akan terhambat jika mendapat tim yang kurang terampil.

Peningkatan kemampuan yang terjadi dikarenakan adanya asosiasi pengetahuan yang diperoleh peserta didik pada pertemuan sebelumnya dengan pengetahuan yang baru dan asosiasi tersebut semakin kuat ketika dilakukan secara berulang. Dimana keterampilan peserta didik pada saat siklus I dengan kategori ketuntasan sebesar 26% dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 10 orang peserta didik. Namun hasil siklus I belum mencapai nilai ketuntasan klasikal sebanyak 80%.

Pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam melakukan gerakan *passing* bawah bolavoli sudah sangat baik dibandingkan dengan siklus I dengan nilai ketuntasan sebesar 92%, artinya ini sudah melebihi nilai ketuntasan klasikal sebanyak 80%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penerapan metode *drill* maka kemampuan gerakan *passing* bawah bolavoli peserta didik dapat ditingkatkan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil penelitian ini didukung dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan latihan Drill sebagai metode pembelajaran efektif untuk meningkatkan *passing* bawah bolavoli (Defrizal & Suharyana, 2019)(Aknasari et al., 2021)(Susanto et al., 2021). Dalam penerapan metode *drill* ini tentunya terdapat kendala- kendala saat melakukan penelitian, pada siklus I peserta didik kurang cepat dalam memahami materi pembelajaran, peserta didik merasa tidak mampu melakukan *passing* bawah, peserta didik kurang termotivasi dalam bermain bolavoli dengan alasan permainan bolavoli akan membuat tangan mereka sakit, merasa mudah lelah, namun setelah melakukan dengan berulang-ulang peserta didik menjadi cukup antusias untuk mengetahui pembelajaran bolavoli karena semakin sering melakukan *passing* maka semakin besar kesempatan peserta didik untuk berhasil melakukan *passing*. Hanya saja hasil pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu sebesar 80% dari jumlah peserta didik.

Sedangkan pada siklus II, kendala yang dihadapi seperti, masih terjadinya kesalahan yang ada di siklus I, seperti bola yang di *passing* tidak tepat ke rekan tim atau sasaran, peserta didik yang melakukan *passing* belum menerapkan semua indikator gerakan, peserta didik yang sudah bisa melakukan *passing* bawah merasa bosan, namun secara keseluruhan pembelajaran *passing* bawah melalui metode *drill* dikatakan berhasil dikarenakan pada siklus II sudah melebihi indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu sebesar 80% dari jumlah peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dipahami bahwa melalui metode *drill* terbukti dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan *passing* bawah bolavoli peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sehingga metode ini dapat juga digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pembelajaran yang lain. Cara belajar seperti ini akan membuat peserta didik terlibat sepenuhnya baik melibatkan anggota fisik maupun intelektualnya. Peserta didik akan belajar lebih banyak dari berbagai aktivitas dan pengalaman yang telah dilakukannya dari pada mereka belajar dengan duduk di depan penceramah atau membaca buku panduan. Adanya aktivitas selama proses pembelajaran merupakan salah satu indikator keinginan peserta didik untuk belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan analisa dan pembahasan dapat disimpulkan hasil penelitian bahwa terdapat peningkatan *passing* bawah bolavoli melalui metode *drill* pada peserta didik kelas VII.2 SMPN 35 Pekanbaru dengan peningkatan rata-rata keterampilan peserta didik pada saat siklus I dengan kategori kompeten namun belum mencapai nilai ketuntasan klasikal sebesar 80%, hanya mencapai nilai persentase sebesar 26% dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 10 orang peserta didik serta dengan nilai rata-rata sebesar 47,4. Sedangkan pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam melakukan gerakan *passing* bawah bolavoli sudah sangat baik dengan nilai ketuntasan klasikal sebesar

92% dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 36 orang peserta didik serta dengan nilai rata-rata sebesar 86,9.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrasyi, R., Sujiono, B., Hernawan, H., & Dupri, D. (2018). MODEL LATIHAN PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *Prosiding Seminar Dan Lokakarya Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta*, 3(01), 110–120. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosidingfik/article/view/10714>
- Adi, Farid, Ari, P., & Indarto, P. (2021). Pengaruh Latihan Drill Bola Pantul Terhadap Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 4(2), 95–102. <https://doi.org/10.29408/PORKES.V4I2.4620>
- Ahmadi, N. (2007). *Panduan Olahraga BolaVoli*. Era Pustaka Utama.
- Aknasari, R. Z., Firlando, R., & Syafutra, W. (2021). Penerapan Metode Latihan Drill pada Atlet Bola Voli Pengcab Kabupaten. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 5(1), 62–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jpjo.v5i1.2874>
- Alnedral. (2015). *Strategi Pembelajaran PJOK*. Andi Offset.
- Ari, Murti, N. (2015). *Pengaruh Latihan Passing Bawah Dengan Dinding Dan Berpasangan Terhadap Ketepatan Passing Bawah Dalam Permainan Bolavoli (Eksperimen Terhadap Club Bolavoli Putri IVOKAS Kabupaten Semarang tahun 2015)* [UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG]. <http://lib.unnes.ac.id/20734/1/6301411037-S.pdf>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Barlian, E. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif*. sukabina pres.
- Beutelstahl, D. (2008). *Belajar bermain bola voli*. Pionir Jaya.
- Budiyono, K. (2015). PERBEDAAN PENGARUH MODEL LATIHAN BERMAIN DAN DRILL TERHADAP KEMAMPUAN SEPAK SILA DALAM PERMAINAN SEPAK TAKRAW PADA ATLET PUTRI UKM UTP SURAKARTA TAHUN 2015. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 15(3). <https://doi.org/10.36728/JIS.V15I3.339>
- Defrizal, & Suharjana. (2019). Latihan Drill sebagai Metode Efektif untuk meningkatkan Umpan Bawah pada Bola Voli di Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 157–170. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/pedagogia.v8i2.1927>
- Despika, P., & Daharis. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe (TGT) Team Games Tournament Terhadap Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas Viii Di SMP N 2 Pangean Application Of Cooperative Learning Type (TGT) Team Games Tournament Learning Model Toward Passing. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan*, 1(3), 866–875. <https://doi.org/https://doi.org/10.56466/orkes/Vol1.Iss3.80>
- Fadly, A. N. (2020). SURVEI TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BOLA VOLI DAN KEMAMPUAN GERAK SISWA PUTRA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMPN 13 MAKASSAR. <http://eprints.unm.ac.id/17874/>
- Fahmi, M. (2022). ANALISIS GERAK ANATOMI PASING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI MENGGUNAKAN APLIKASI ANDROID “VAS” (VOLLEYBALL ANALYSIS SKILL). *JURNAL ILMU KEOLAHRAGAAN*, 21(2), 174–183. <https://doi.org/10.24114/JIK.V21I2.39641>
- Fanani, Z. (2020). Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Passing Permainan Bola Voli Melalui Metode Drill. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 111–126. <https://doi.org/10.31537/EJ.V4I2.345>
- FIVB. (2013). *Sport regulations volleyball*. FIVB.
- Gazali, N. (2016). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kemampuan Servis Atas Atlet Bolavoli. *Journal of Physical Education, Health and Sport*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jpehs.v3i1.6496>
- Guntur, Zinat Achmad, I., Yuda, A. K., & Izzuddin, D. A. (2020). Pengaruh Metode Drill Terhadap Keterampilan Servis Panjang Permainan Bulutangkis Pada Peserta Ekstrakurikuler di Sman 1 Rengasdengklok. *JURNAL ILMU KEOLAHRAGAAN*, 19(2), 157–162. <https://doi.org/10.24114/JIK.V19I2.21822>
- Hamdayama, J. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Bumi Aksara.
- Haris, I. (2019). *PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN 4 ON 4 UNTUKMENINGKATKAN KETERAMPILAN PASSING BAWAHPERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS XSMA NEGERI 2 CAMBA KABUPATEN MAROS*.
- Hazarnari. (2020). *Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Terhadap Hasil Servis Atas Bola Voli Pada Pemain Klub Bina Muda Utama(BMU) Kabupaten Lingga*. Universitas Islam Riau.
- Ilham, M., & Oktafiranda, N. D. (2021). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA KULIAH TEORI DAN PRAKTIK BOLA VOLI BERBASIS E-LEARNING. *Jurnal Segar*, 9(2), 89–96.

- <https://doi.org/10.21009/SEGAR/0902/04>
- Isman, H., Supriatna, E., & Andika, T. (2020). PENGARUH METODE DRILL TERHADAP KETERAMPILAN PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA PESERTA DIDIK EKSTRAKURIKULER. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(1). <https://doi.org/10.26418/JPPK.V9I1.38739>
- Keswando, Y., Sistiasih, V. S., & Marsudiyanto, T. (2022). Survei Keterampilan Teknik Dasar Atlet Bola Voli. *Jurnal Porkes (Jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan & Rekreasi)*, 5(1), 168–177. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.4996>
- Khotimah, N. (2020). PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASSING ATAS BOLA VOLI SISWA SMPN 4 TAPUNG HILIR. *Journal of Education and Teaching*, 1(1), 16–20. <https://doi.org/10.24014/JETE.V1I1.7895>
- Koesyanto, H. (2003). *Belajar bermain bola volley*. FIK UNNES.
- Kusumawati, M. (2015). *Penelitian Pendidikan Penjasorkes*. Alfabeta.
- Lukman, A. (2016). PENGARUH LATIHAN PASSING ATAS PADA DINDING TERHADAP KETERAMPILAN AKURASI PASSING ATAS DALAM PERMAINAN BOLA VOLY. *Repository.Unsub*. <http://repository.unsub.ac.id/xmlui/handle/123456789/489>
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Maryani, Y. (2022). Pengaruh Latihan Variasi Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Siswi Ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Tapung. *Repository Universitas Islam Riau*. <https://repository.uir.ac.id/13062/>
- Nurhuda, D., Atiq, A., & Haetami, M. (2014). HASIL BELAJAR SERVIS ATAS PADA PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI MODIFIKASI BOLA KARET.
- Paglia, J. (2015). *A Guide To Volleyball Basics*. Sporting Goods Manufactures Association.
- Pieter Pelamonia, S., & Wahyudi Firnanda, M. (2021). Pengaruh Latihan Passing Bawah Menggunakan Media Dinding Dengan Memakai Sasaran Garis Lurus Terhadap Kemampuan Passing Bawah Pada Klub Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 4(2), 140–148. <https://doi.org/10.29408/PORKES.V4I2.4882>
- Prayogata, B. (2021). Survei Kemampuan Teknik Dasar Passing Bawah Ekstrakurikuler Bolavoli. *Sport Science and Health*, 3(1), 34–39. <https://doi.org/10.17977/um062v3i12021p34-39>
- Putra, R. A. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Permainan Bola voli Melalui Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas VII2 SMPN 35 Pekanbaru. *Repository Universitas Islam Riau*. <https://repository.uir.ac.id/7849/>
- Reynaud, C. (2011). *Coaching volleyball technical and tactical skill*. Human Kinetics.
- Risma, N., & Jatra, R. (2020). Pengaruh latihan variasi terhadap kemampuan servis atas bolavoli pada mahasiswi putri unit kegiatan mahasiswa penjasorkesrek. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(2), 55–60. <https://doi.org/10.31258/jope.2.2.55-60>
- Sabri, A. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Quantum Teaching.
- Saputro, H. B. (2013). Perbedaan Pengaruh Metode Drill Dan Game Terhadap Kemampuan Passing Bola Bawah Dalam Sepakbola Pada Siswa Usia 12-14 Tahun Sekolah Sepakbola Pesat Indonesia Karanganyar Tahun 2012. *UNS Repositori*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/29416/Perbedaan-Pengaruh-Metode-Drill-Dan-Game-Terhadap-Kemampuan-Passing-Bola-Bawah-Dalam-Sepakbola-Pada-Siswa-Uusia-12-14-Tahun-Sekolah-Sepakbola-Pesat-Indonesia-Karanganyar-Tahun-2012>
- Sri, M. (2009). PERMAINAN BOLAVOLI MINI UNTUK ANAK SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6(2). [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1508996&val=468&title=PERMAINAN N BOLAVOLI MINI UNTUK ANAK SEKOLAH DASAR](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1508996&val=468&title=PERMAINAN%20BOLAVOLI%20MINI%20UNTUK%20ANAK%20SEKOLAH%20DASAR)
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhadi, & Sujarwo. (2009). *Volleyball for all*. UNY Press.
- Suldin, Salahuddin, M., & Bakar, A. (2022). PENGARUH LATIHAN JUMP PLOATING TERHADAP KEMAMPUAN KETEPATAN JUMP SERVIS BOLA VOLI. *BABASAL Sport Education Journal*, 3(1), 20–27. <https://doi.org/10.32529/BSEJ.V3I1.2225>
- Suparman. (2020). Jurnal PKontribusi Koordinasi Mata-Tangan dan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kemampuan Servis Bawah Permainan Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler Putra SMPIT Al-Fityan Gowa. *Unimuda Sport Jurnal*, 1(1), 1–9.
- Supriyanto, S., & Martiani, M. (2019). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan terhadap Keterampilan Smash dalam Permainan Bola Voli. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 74–80. <https://doi.org/10.31539/JPIO.V3I1.829>
- Susanto, A., Pradipta, G. D., & Wibisana, I. N. (2021). Pengaruh Latihan Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli pada Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(1), 61–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jiku.v9i1.34531>

- T, A., Simanjuntak, V. G., & Triansyah, A. (2018). PENINGKATAN PEMBELAJARAN SERVIS BAWAH MELALUI BERMAIN LEMPAR TANGKAP DI SDN 36 SERIMBANG. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(7). <https://doi.org/10.26418/JPPK.V7I7.26723>
- Wahyingsih, S., & Kamarudin. (2023). Kontribusi Kekuatan Otot lengan dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Permainan Bolavoli Pada Siswa Ektrakurikuler Di SMA Negeri 1 Siak Sri. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 5398–5401. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11890>

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejournal.unmus.ac.id

Internet Source

3%

2

Deka Ismi Mori Saputra, Rina Mariana.
"MODIFIKASI BOLA KARET UNTUK
MENINGKATKAN MINAT PADA MATERI BOLA
VOLI SISWA KELAS V SD", Jurnal Muara
Pendidikan, 2022

Publication

3%

3

ejournal.utp.ac.id

Internet Source

2%

4

Kurniawan Ade Prasetyo, Raffly Henjilito.
"KONTRIBUSI DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI
TERHADAP KETEPATAN SHOOTING
SEPAKBOLA PADA SISWA EKSTRAKURIKULER
DI SMA NEGERI 2 BANGKINANG KABUPATEN
KAMPAR", INSPIREE: Indonesian Sport
Innovation Review, 2020

Publication

2%

5

Submitted to Universitas Budi Luhur

Student Paper

2%



Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On